

KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures

2019

Armando Loho
Municipality © 2019



KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR DALAM ANGKA

Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures

2019

Armando Loko
Photography © 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures
2019

ISBN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 71110.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.7111

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 188 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kotamobagu /*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Kotamobagu
Municipality*

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge:*

Ir. Didik Tjahjawnardi

Penyunting/*Editor:*

Arya Aji Kusuma, S.Tr.Stat.

Penulis/*Writer:*

Halida Zulfa Muthia, S.S.T.

Pengolah Data/*Data Processor:*

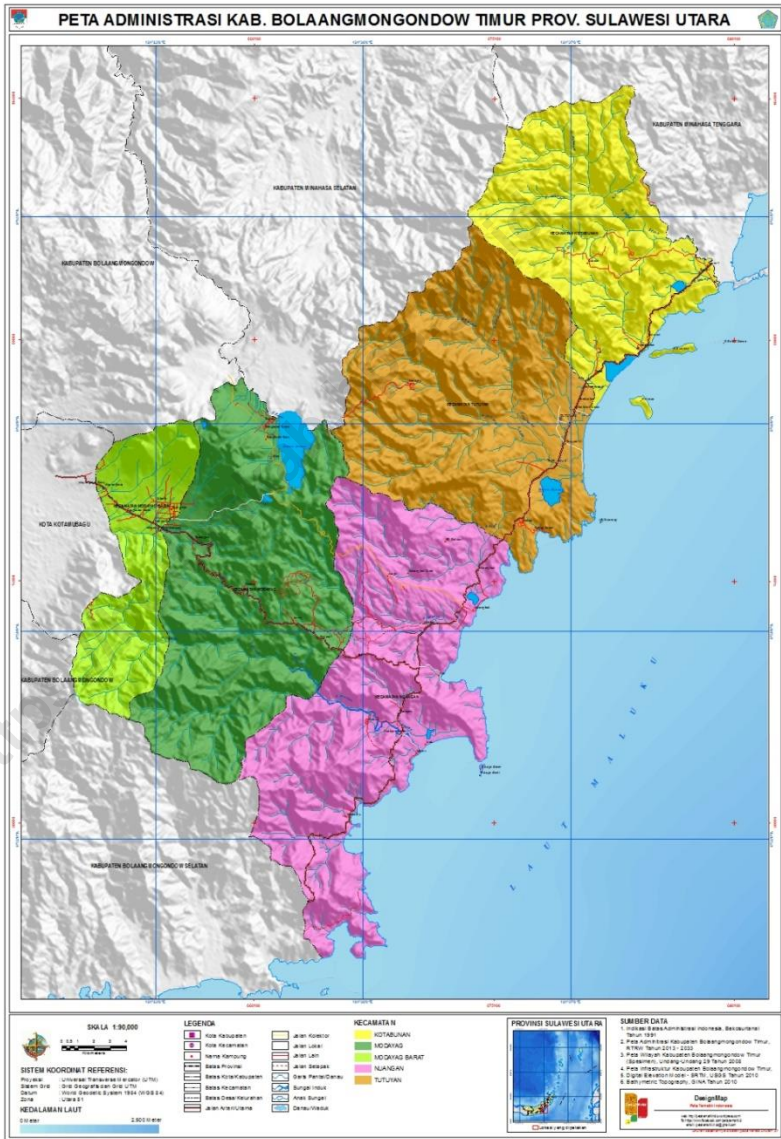
Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Kota Kotamobagu

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Kota Kotamobagu

PETA WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

MAP OF BOLAANG MONGONDOW TIMUR REGENCY



KEPALA BPS KOTA KOTAMOBAGU

CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



Ir. Didik Tjahjawardhi



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kotamobagu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotamobagu, Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Kotamobagu

Ir. Didik Tjahjawardani



PREFACE

Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Kotamobagu Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotamobagu, Agustus 2019
Chief Statistician of
Kotamobagu Municipality*

Ir. Didik Tjahjawardani

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur/ <i>Map of Bolaang Mongondow Timur Regency</i>	iv
Kepala BPS Kota Kotamobagu/ <i>Chief Statistician of Kotamobagu Minicipality</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xxi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	24
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4 Sosial/ <i>Social</i>	43
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	63
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	82
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	89
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	95
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	97
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	113
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	122
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	136
5.4 Peternakan/ <i>Lives Stock</i>	138
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	143

6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	147
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	153
6.2	Penggunaan/ <i>Usages</i>	154
6.3	Penggunaan Air/ <i>Water Usages</i>	157
7	Pariwisata / <i>Mining and Energy</i>	159
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	163
7.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	169
8	Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	171

<https://boltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2018</i>	11
1.1.4	Jumlah Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Mountans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	12
1.1.5	Nama Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>List of Islands by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	13
1.1.6	Nama Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>List Of Lake by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	23

2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	24
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	26
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	27
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Civil Servants by echelon and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency Regency, 2018</i>	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2010-2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2010-2018</i>	41
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak - Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	65
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2018/2019</i>	66
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	68
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	70
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	72

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	76
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018/ <i>Number of Villages1 Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2016-2011-2018</i>	80
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011-2018</i>	82
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	84

4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	85
4.2.4	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	86
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	87
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	89
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	90
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011 – 2018</i>	91
4.3.4	Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Jenis Kelamin 2014-2018/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex 2014 – 2018</i>	92
4.3.5	Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Tingkat Pendidikan Jenis Kelamin di Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2018/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex By Level Education at bolaang Mongondow regency, 2018</i>	93

4.3.6	Jumlah Jema'ah haji (ONH) Yang di Berangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Age Group And Sex, 2018</i>	94
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018/ <i>Number of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2016–2018</i>	95
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Kotamobagu, 2016-2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Kotamobagu City, 2016–2018</i>	96
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Rice by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	113
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	114
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	115
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	116
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	117

5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	118
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	119
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	120
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	121
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ha), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (ha), 2017-2018</i>	122
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018</i>	123
5.2.3	Tanaman Sayuran dan Buah – buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ha), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (ha), 2017-2018</i>	124
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusin Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind</i>	

	<i>of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018</i>	125
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m2), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m2), 2017-2018</i>	126
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kg), 2017-2018/ <i>Production of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (kg), 2017-2018</i>	127
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m2), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m2), 2017-2018</i>	128
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kg), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (kg), 2015-2018</i>	129
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m2), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m2), 2017-2018</i>	130
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (tangkai), 2017-2018/ <i>Production of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (tangkai), 2017-2018</i>	131
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m2), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m2), 2017-2018</i>	132
5.2.12	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (tangkai), 2017-2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (stalks), 2017-2018</i>	133

5.2.13	Produksi Buah - buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018</i>	134
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018/ <i>Annual Production of Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018</i>	135
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2018</i>	136
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2018/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (ton), 2018</i>	137
5.4	PETERNAKAN/LIVES STOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur, 2018</i>	138
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Timur, 2018</i>	139
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur, 2018</i>	140
5.4.4	Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013-2018/ <i>Population of</i>	

	<i>Cattle by Type of Cattle in Bolaang Mongondow Timur , 2013-2018</i>	<i>141</i>
5.4.5	Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018/ <i>Population of Poultry by Type of Poultry in Bolaang Mongondow Timur , 2016-2018.....</i>	<i>142</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur, 2014 and 2017</i>	<i>143</i>
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 and 2017</i>	<i>144</i>
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Timur , 2017</i>	<i>145</i>
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017.....</i>	<i>146</i>
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	ENERGI/ENERGY	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kotamobagu Municipality, 2013–2018</i>	<i>153</i>
6.2	PENGGUNAAN/USAGES	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2018/ <i>Number of Registered</i>	

	<i>Electricity Costumers by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2018</i>	154
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH), Menurut Jenis Tegangan pada PT PLN (Persero) Cabang Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh), by type of strain at PT PLN in Branch of Bolaang Mongondow Timur, 2018</i>	155
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH) pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh) of customer at PT PLN in Branch of Bolaang Mongondow Timur, 2018</i>	156
6.3	PENGUNAAN AIR/WATER USAGES	
6.3.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2018</i>	157
7	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2015-2018</i>	163
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	164
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2018</i>	165
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018/ <i>Number of</i>	

	<i>Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018</i>	166
7.1.5	Perkembangan Jumlah KUD, Anggota dan Simpanan KUD, 2013-2017/ <i>Trends of Number of Cooperaton, Members and Deposit, 2013-2017</i>	167
7.1.6	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2018</i>	168
7.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
7.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu and jasa pengiriman Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office and Delivery service by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2018</i>	169
8	<u>SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS</u>	
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	183
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Milion rupiahs), 2015–2018</i>	184
8.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Persen), 2015–2018/ <i>Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Percent), 2015–2018</i>	185
8.4	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Persentase), 2015–2018/ <i>Growth of Gross Regional</i>	

	<i>Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Percent), 2015-2018</i>	186
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Milyar rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bolaang Mongondow Timur Regency (Bilion rupiahs), 2015–2018</i>	187
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Milyar rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market in Bolaang Mongondow Timur Regency (Bilion rupiahs), 2015–2018</i>	188

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://boltimkab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terletak antara 0,7679 Lintang Utara dan antara 124,6147 Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Bolaang Mongondow Regency is located between 0,7679 North latitude, and between 124,6147 East.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Minahasa Tenggara; Selatan – Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan; Barat – Kabupaten Bolaang Mongondow, Kota Kotamobagu, dan Kabupaten Minahasa Selatan; Timur – Laut Maluku.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Kotamobagu Municipality has boundaries as follows: North – Minahasa Tenggara Regency; South – Maluku Ocean and Bolaang Mongondow Selatan Regency; West – Bolaang Mongondow Regency, Kotamobagu Municipality, and Minahasa Selatan Regency; East – Maluku Ocean.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur secara administratif terbagi menjadi 7 kecamatan dan 80 desa. Luas keseluruhannya mencapai 910.176 km². Sebagai daerah yang terletak digaris khatulistiwa, maka Kabupaten Bolaang Mongondow Timur hanya mengenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.</p> | <p>3. <i>Administratively, Bolaang Mongondow Timur Regency divided into 7 districts and 80 villages. The overall broad reach 910,176 km². As a region on the equator, then the Bolaang Mongondow Timur Regency knows only two seasons, namely dry season and rainy season.</i></p> |
| <p>4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan</p> | <p>4. <i>BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3</i></p> |

secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama

(three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly*

- laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan
- adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
- 10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
- 11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
- 12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
- 13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
- 14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

- | | |
|--|--|
| <p>15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).</p> | <p><i>19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.</i></p> |

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*Tabel
Table 1.1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	141,859	15,59
2	Motongkad	86,282	9,48
3	Tutuyan	209,734	23,04
4	Kotabunan	159,152	17,49
5	Modayag	177,154	19,46
6	Mooat	41,866	4,60
7	Modayag Barat	94,129	10,34
	Bolaang Mongondow Timur	910,176	100,00

Catatan : data luas kecamatan sementara sesuai penghitungan aplikasi arcgis

Note : *Subdistrict area data is according to Arcgis application calculation*

Sumber : Tata Pemerintahan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : *Governance of the Bolaang Mongondow Timur Regency*

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Tinggi/Height (meter)
(1)		(2)
1	Nuangan	10
2	Motongkad	8
3	Tutuyan	16
4	Kotabunan	7
5	Modayag	537
6	Mooat	1 078
7	Modayag Barat	450

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu
 Source : BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	Nuangan	27,5
2	Motongkad	Motongkad	14,8
3	Tutuyan	Tututuyan	4,8
4	Kotabunan	Kotabunan	8,9
5	Modayag	Modayag III	44,5
6	Mooat	Mooat	42,6
7	Modayag Barat	Moyongkota	49,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: *BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Mountans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Gunung Number of Mountains	Nama Gunung Mountains
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	-	-
2	Motongkad	-	-
3	Tutuyan	-	-
4	Kotabunan	2	Simbalang Osing Osing
5	Modayag	1	Ambang
6	Mooat	2	Moayat Hulu Moat
7	Modayag Barat	-	-

Sumber : Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source : *Environment Office of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Tabel
Table 1.1.5

**Nama Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur, 2018**

**List of Islands by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur
Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Nama Pulau Island	Luas Area (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	Laga Besar	8,153
		Laga Kecil	0,555
		Lampu	10,738
2	Motongkad	-	-
3	Tutuyan	Ibantong	2,385
4	Kotabunan	Pinonaguan/Racun	0,081
		Kumeke	99,469
		Nanas/Bombuyanoi	84,459
5	Modayag	-	-
6	Mooat	-	-
7	Modayag Barat	-	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bolaang Mongondow Timur

Source : Culture and Tourism Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 1.1.6

Nama Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018

List Of Lake by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Nama Danau Lakes	Panjang Keliling Circumference (m)	Luas Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	Ponotokan	4 679	45,806
2 Motongkad	-	-	-
3 Tutuyan	Bunong	12 815	221,315
	Tabang	2 187	10,291
4 Kotabunan	Buyat	3 862	44,123
	Pulau Nanas	534	1,574
5 Modayag	-	-	-
6 Mooat	Mooat	14 636	652,619
	Tondok	...	6,409
	Dana Paya paya	...	40,581
7 Modayag Barat	-	-	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bolaang Mongondow Timur

Source: Culture and Tourism Services of Bolaang Mongondow Timur

<https://boltimkel.bps.go.id>

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for</i></p> |

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional, Kementerian
Kesehatan, Kementerian
Kebudayaan dan Pendidikan Dasar
Menengah, Kementerian Sosial,
Kementerian Agama, Kementerian
Pariwisata, Kementerian
Komunikasi dan Informatika,

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade;
Ministry of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of
Tourism; Ministry of
Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir,

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency,

GOVERNMENT

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 29 Tahun 2008, Bolaang Mongondow Timur dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan. Pada akhir tahun 2017 sudah menjadi 7 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Bolaang Mongondow Timur was previously a part of the Bolaang Mongondow Regency. Through Law 29/2008, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Bolaang Mongondow Timur's governmental system has occurred a significant developments. Bireuen formerly consists of 5 subdistricts. In 2017 it was broaden into 7 subdistricts.

Bireuen House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 16 men and 4 women.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Table 2.1.1 **Number of Villages by Subdistricts in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	11	-
2	Motongkad	10	-
3	Tutuyan	10	-
4	Kotabunan	15	-
5	Modayag	14	-
6	Mooat	10	-
7	Modayag Barat	10	-
	Bolaang Mongondow Timur	80	-

Sumber : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018

Source : *Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018

Tabel 2.2.1
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SEKRETARIAT DAERAH	11	1	12
2.	STAF AHLI BUPATI	2	1	3
3.	BAGIAN PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	4	4	8
4.	BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	3	4	7
5.	BAGIAN HUKUM	3	1	4
6.	BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	5	1	6
7.	BAGIAN INFRASTRUKTUR PENGADAAN BARANG DAN JASA	4	2	6
8.	BAGIAN SUMBER DAYA ALAM	5	2	7
9.	BAGIAN KEUANGAN	-	6	6
10.	BAGIAN ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN	1	7	8
11.	BAGIAN UMUM	15	8	23
12.	BAGIAN TUP HUMAS DAN PROTOKOLER	10	5	15
13.	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	12	7	19
14.	INSPEKTORAT KABUPATEN	9	16	25
15.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	26	18	44
16.	BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN	9	12	21
17.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	15	3	18
18.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	12	5	17
19.	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH	25	15	40
20.	DINAS KESEHATAN	49	218	267
21.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	207	448	655

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
22.	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN, DAN KAWASAN PEMUKIMAN (DPUPRPKP)	34	6	40
23.	DINAS PARIWISATA	9	11	20
24.	DINAS PERHUBUNGAN	13	5	18
25.	DINAS SOSIAL	10	11	22
26.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	5	13	18
27.	DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA, DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL	16	6	22
28.	DINAS PERIKANAN	16	7	23
29.	DINAS PERTANIAN	36	34	70
30.	DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI, DAN USAHA KECIL MENENGAH	9	11	20

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : *Regional Public and Human Resources Development Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018

Tabel 2.2.2
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2	2	4
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	146	168	314
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	15	68	83
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	47	143	190
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	518	636	1 154
Jumlah/Total	728	1 017	1 745

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source : Regional Public and Human Resources Development Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 2.2.3
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	1	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	1	1	2
II/A (Pengatur Muda)	43	37	80
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	57	69	126
II/C (Pengatur)	40	73	113
II/D (Pengatur Tingkat I)	30	83	113
Golongan II/Range II	170	262	432
III/A (Penata Muda)	94	184	278
III/B (Penata Muda Tingkat I)	107	178	285
III/C (Penata)	145	175	320
III/D (Penata Tingkat I)	95	89	184
Golongan III/Range III	441	626	1 067
IV/A (Pembina Muda)	68	93	161
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	38	32	70
IV/C (Pembina)	9	3	12
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	116	128	244
Jumlah/Total	728	1 017	1 745

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source : Regional Public and Human Resources Development Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table

2.2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Civil Servants by echelon and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II.A <i>Echelon II.A</i>	1	-	1
Eselon II.B <i>Echelon IIB</i>	25	5	30
Eselon III.A <i>Echelon IIIA</i>	33	10	43
Eselon III.B <i>Echelon III.B</i>	59	32	91
Eselon IV.A <i>Echelon IV.A</i>	180	136	316
Eselon IV.B <i>Echelon IV.B</i>	9	7	16
Jumlah/Total	307	190	497

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
 Source: Regional Public and Human Resources Development Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://boltimka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</i></p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya</p> | <p>8. <i>Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a</i></p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other

POPULATION AND EMPLOYMENT

dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

<https://boltimkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 71.087 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Bolaang Mongondow Timur mengalami pertumbuhan sebesar 0,68 persen.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tahun 2018 mencapai 78 jiwa/km².

Population

Bolaang Mongondow Timur population based population projections for 2018 were 71.087 people. This compares with a total Bolaang Mongondow Timur Population in 2017, the Population growth of Bolaang Mongondow Timur are 0,68 percent.

Population density of Bolaang Mongondow Timur District in 2018 reached 78 people/km².

3.1 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2010-2018

Tabel 3.1.1
Table

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2010 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth	
	2010	2017	2018	2009-2010	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nuangan	12 935	8 453
Motongkad	*	5 836
Tutuyan	11 224	12 547
Kotabunan	11 003	11 722
Modayag	18 613	15 915
Mooat	*	5 480
Modayag Barat	9 879	10 657
Bolaang Mongondow Timur	63 654	70 610	71 087	...	0,68

Lanjutan tabel 3.1.1/Continued table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population			Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2017	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nuangan	...	11,97
Motongkad	...	8,27
Tutuyan	...	17,77
Kotabunan	...	16,60
Modayag	...	22,54
Mooat	...	7,76
Modayag Barat	...	15,09
Bolaang Mongondow Timur	100,00	100,00	100,00	69,94	78,10

Lanjutan tabel 3.1.1/Continued table 3.1.1

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex ratio	
	2017 (12)	2018 (13)
(1)		
Nuangan	110	...
Motongkad	108	...
Tutuyan	109	...
Kotabunan	107	...
Modayag	109	...
Mooat	109	...
Modayag Barat	109	...
Bolaang Mongondow Timur	109	...

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

*Data kecamatan mooat dan motongkad masih bergabung dengan kecamatan induk/ Mooat and motongkad sub-district data are still combined with the parent sub-district

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

4

SOSIAL

SOCIAL

<https://boltimkab.pps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan

or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada
16. *Self treatment* is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

POPULATION AND EMPLOYMENT

- antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara
- time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing

angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

- | | |
|--|--|
| <p>4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian</p> <p>5. tersangka meninggal dunia;</p> <p>6. kasus kadaluwarsa.</p> | <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> <p>5. <i>The suspect died;</i></p> <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
|--|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</p> |
| <p>32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</p> |
| <p>33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</p> |
| <p>34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.</p> | <p>34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</p> |

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
35. *Severely damaged* is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n =Jumlah penduduk

n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the *Human Development Report*. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.</p> <p>Pada Tahun 2018 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tercatat ada sebanyak 59 Sekolah Dasar, 23 Sekolah Menengah Pertama, dan 4 Sekolah Menengah Atas.</p>	<p>Education</p> <p><i>The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.</i></p> <p><i>At 2018 there are 59 Elementary School, 23 Junior High School, and 4 Senior High School.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan</p> <p>Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka maka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan.</p> <p>Pada Tahun 2018 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tercatat baru memiliki 4 Poliklinik, 7</p>	<p>Health</p> <p><i>The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.</i></p> <p><i>Physicians are one of the most important human resources in health. They will help people to heal the sickness.</i></p> <p><i>At 2018, Bolaang Mongondow Timur Regency has 4 Polyclinic, 7 Public</i></p>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Puskesmas, dan 24 Posyandu, dan 2 *Health Center, 24 Subordinary of Public*
Apotek. *Health Center, and 2 Pharmacy.*

<https://boltimkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak - Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018

Tabel 4.1.1
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur

Lanjutan tabel 4.1.1/*Continued table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teacher</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan tabel 4.1.1/Continued table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	4	8	102

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga kota kotamobagu
 Source: Educational, Young and sport Services of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	13	1	14
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	10	1	11
Kotabunan	8	-	8
Modayag	16	2	18
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	7	1	8
Bolaang Mongondow Timur	54	5	59

Lanjutan tabel 4.1.3/Continued table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	97	5	102
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	88	9	97
Kotabunan	87	-	87
Modayag	159	14	173
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	66	5	71
Bolaang Mongondow Timur	497	33	530

Lanjutan tabel 4.1.3/*Continued table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	1 549	124	1 673
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	1 213	155	1 368
Kotabunan	1 522	-	1 522
Modayag	1 874	257	2 131
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	710	79	789
Bolaang Mongondow Timur	6 868	615	7 483

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.4
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	...	-	...
Motongkad	...	-	...
Tutuyan	...	-	...
Kotabunan	...	-	...
Modayag	...	-	...
Mooat	...	-	...
Modayag Barat	...	-	...
Bolaang Mongondow Timur	1	-	1

Lanjutan tabel 4.1.4/Continued table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	...	-	...
Motongkad	...	-	...
Tutuyan	...	-	...
Kotabunan	...	-	...
Modayag	...	-	...
Mooat	...	-	...
Modayag Barat	...	-	...
Bolaang Mongondow Timur	32	-	32

Lanjutan tabel 4.1.4/*Continued table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	...	-	...
Motongkad	...	-	...
Tutuyan	...	-	...
Kotabunan	...	-	...
Modayag	...	-	...
Mooat	...	-	...
Modayag Barat	...	-	...
Bolaang Mongondow Timur	222	-	222

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.5
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	8	-	8
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	3	-	3
Kotabunan	3	-	3
Modayag	7	1	8
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	1	-	1
Bolaang Mongondow Timur	22	1	23

Lanjutan tabel 4.1.5/Continued table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	82	-	82
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	36	-	36
Kotabunan	40	-	40
Modayag	82	7	89
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	26	-	26
Bolaang Mongondow Timur	266	7	273

Lanjutan tabel 4.1.5/*Continued table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	790	-	790
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	515	-	515
Kotabunan	412	-	412
Modayag	514	68	582
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	266	-	266
Bolaang Mongondow Timur	2 497	68	2 565

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganj/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Tabel
Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	2	2	4

Lanjutan tabel 4.1.6/Continued table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	67	24	91

Lanjutan tabel 4.1.6/*Continued table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan
Motongkad
Tutuyan
Kotabunan
Modayag
Mooat
Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	497	191	688

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.7
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	-	-	-
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	1	-	1
Kotabunan	1	-	1
Modayag	1	1	2
Mooat	-	-	-
-Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	3	1	4

Lanjutan tabel 4.1.7/Continued table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	-	-	-
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	22	-	22
Kotabunan	23	-	23
Modayag	30	1	31
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	75	1	76

Lanjutan tabel 4.1.7/*Continued table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	-	-	-
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	304	-	304
Kotabunan	268	-	268
Modayag	390	34	424
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	962	34	996

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	3	-	3
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	1	-	1
Kotabunan	1	-	1
Modayag	2	-	2
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	1	2	3
Bolaang Mongondow Timur	8	2	10

Lanjutan tabel 4.1.8/Continued table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	39	-	39
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	24	-	24
Kotabunan	30	-	30
Modayag	22	-	22
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	16	31	47
Bolaang Mongondow Timur	131	31	162

Lanjutan tabel 4.1.8/*Continued table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	445	-	445
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	221	-	221
Kotabunan	292	-	292
Modayag	152	-	152
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	85	151	236
Bolaang Mongondow Timur	1 195	151	1 346

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.9
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affair by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, Academic Year 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	-
Motongkad	-
Tutuyan	-
Kotabunan	-
Modayag	-
Mooat	-
Modayag Barat	-
Bolaang Mongondow Timur	-	1	1

Lanjutan tabel 4.1.9/Continued table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	-
Motongkad	-
Tutuyan	-
Kotabunan	-
Modayag	-
Mooat	-
Modayag Barat	-
Bolaang Mongondow Timur	-	6	6

Lanjutan tabel 4.1.9/*Continued table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Nuangan	-
Motongkad	-
Tutuyan	-
Kotabunan	-
Modayag	-
Mooat	-
Modayag Barat	-
Bolaang Mongondow Timur	-	24	24

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018

Tabel

Table 4.1.10 *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2016-2011-2018*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
Nuangan	11	15	8	7	7	4
Motongkad	-	-	6	-	-	4
Tutuyan	9	9	10	4	4	4
Kotabunan	6	8	8	3	4	5
Modayag	16	17	12	4	7	5
Mooat	-	-	6	-	-	4
Modayag Barat	5	7	8	1	2	2
Bolaang Mongondow Timur	47	56	58	19	24	28

Lanjutan tabel 4.1.10/Continued table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)						
Nuangan	-	-	-	1	2	2
Motongkad	-	-	-	-	-	1
Tutuyan	1	1	1	1	1	1
Kotabunan	1	1	1	1	1	2
Modayag	1	2	1	1	1	1
Mooat	-	-	1	-	-	2
Modayag Barat	-	-	2	-	2	2
Bolaang Mongondow Timur	3	4	6	4	7	11

Lanjutan tabel 4.1.10/*Continued table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi/University		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)
Nuangan	-	-	-
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	-	1	-
Kotabunan	-	-	-
Modayag	1	1	-
Mooat	-	-	1
Modayag Barat	-	-	-
Bolaang	1	2	1
Mongondow Timur			

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018
Table 4.2.1 Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	-	-	-	-	-	-
Kotabunan	-	-	-	-	-	-
Modayag	-	-	-	-	-	-
Mooat	-	-	-	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	-	-	-	-	-	-

Lanjutan tabel 4.2.1/Continued table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nuangan	-	1	-	1	1	1
Motongkad	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	-	1	3	1	1	1
Kotabunan	-	-	-	1	1	2
Modayag	1	-	-	1	1	1
Mooat	-	-	-	-	-	1
Modayag Barat	-	1	1	1	1	1
Bolaang Mongondow Timur	1	3	4	5	5	7

Lanjutan tabel 4.2.1/*Continued table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nuangan	4	1	4	-	-	-
Motongkad	-	-	5	-	-	-
Tutuyan	4	3	4	1	1	1
Kotabunan	2	4	4	1	1	1
Modayag	4	1	2	-	-	-
Mooat	-	-	1	-	-	-
Modayag Barat	1	1	4	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	15	10	24	2	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Table 4.2.2 *Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nuangan
2 Motongkad
3 Tutuyan
4 Kotabunan
5 Modayag
6 Mooat
7 Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	...	88	62	15	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>
 Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan	-	-	1	11	-	-
2 Motongkad	-	-	-	10	-	-
3 Tutuyan	-	-	1	10	-	-
4 Kotabunan	-	-	2	15	-	-
5 Modayag	-	-	1	14	-	-
6 Mooat	-	-	1	10	-	-
7 Modayag Barat	-	-	1	10	-	-
Bolaang Mongondow Timur	-	-	7	80	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	1	11
2	Motongkad	1	10
3	Tutuyan	1	10
4	Kotabunan	1	15
5	Modayag	2	14
6	Mooat	1	10
7	Modayag Barat	1	10
	Bolaang Mongondow Timur	8	80

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Population and Family Planning Control Service of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nuangan	3 646	20	51	6	8
2	Motongkad	*	*	*	*	*
3	Tutuyan	3 250	91	71	18	19
4	Kotabunan	2 882	50	41	10	90
5	Modayag	2 749	37	93	16	4
6	Mooat	1 161	51	37	-	60
7	Modayag Barat	2 067	12	61	-	4
Bolaang Mongondow Timur		15 755	261	354	50	185

Catatan/Note: *Data Gabung dengan Kecamatan Induk/ Data Merge with Main District
Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bolaang Mongondow Timur/
Population and Family Planning Control Service of Bolaang Mongondow Timur Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel 4.2.5/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Nuangan	680	1 535	1 138	3 438
2 Motongkad	*	*	*	*
3 Tutuyan	579	1 096	684	2 558
4 Kotabunan	599	919	805	2 514
5 Modayag	387	1 028	773	2 338
6 Mooat	218	496	147	1 009
7 Modayag Barat	175	801	584	1 637
Bolaang Mongondow Timur	2 638	5 875	4 131	13 494

Catatan/Note: *Data Gabung dengan Kecamatan Induk/ Data Merge with Main District

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Population and Family Planning Control Service of Bolaang Mongondow Timur Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik* Catholic*	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	7 327	978	-	-	-	-
2	Motongkad	3 957	2 540	51	-	-	-
3	Tutuyan	9 207	3 910	39	-	-	-
4	Kotabunan	11 582	1 657	32	-	-	-
5	Modayag	11 628	3 743	187	4	-	-
6	Mooat	286	4 743	581	-	-	-
7	Modayag Barat	9 462	1 684	8	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur		53 449	19 267	898	4	-	-

Catatan/ Note *Jumlah termasuk data kristen katolik

Sumber/Source Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur/
Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Table 4.3.2 **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	10	-	10	-	-	-
2	Motongkad	9	1	14	1	-	-
3	Tutuyan	7	2	18	1	-	-
4	Kotabunan	15	2	9	-	-	-
5	Modayag	16	11	16	1	-	-
6	Mooat	1	-	20	1	-	-
7	Modayag Barat	11	2	8	-	-	-
	Bolaang Mongondow Timur	69	18	95	4	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
 Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2018
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011 – 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>			Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	5	11	4	-	-	-
Motongkad	-	-	4	-	-	-
Tutuyan	8	4	5	-	-	1
Kotabunan	2	6	1	-	-	-
Modayag	1	1	2	-	-	-
Mooat	-	-	-	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	16	22	16	-	-	1

Lanjutan tabel 4.3.3/*Continued table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(8)	(10)
Nuangan	-	5	4
Motongkad	-	-	-
Tutuyan	-	6	2
Kotabunan	1	2	3
Modayag	2	3	3
Mooat	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	3	16	12

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table

4.3.4

Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Jenis Kelamin 2014-2018
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex 2014 – 2018

Tahun	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	12	15	27
2015	7	9	16
2016	5	4	9
2017	5	16	21
2018	7	6	13

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Tingkat Pendidikan Jenis Kelamin di Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2018
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex By Level Education at bolaang Mongondow regency, 2018

Tingkat Pendidikan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	2	3	5
SLTP / Junior High School	2	2	4
SLTA / Senior High School	2	1	3
Diploma I - III	-	-	-
S1 / Strata 1	1	-	1
S2 / Strata 2	-	-	-
Jumlah / Total	7	6	13

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
 Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.3.6

Jumlah Jema'ah haji (ONH) Yang di Berangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Age Group And Sex , 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur / Age Group					Jumlah Total
	0 - 29	30 - 39	40 – 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki - Laki / Male	-	-	1	3	3	7
Perempuan / Female	-	-	1	2	3	6
Jumlah / Total	-	-	2	5	6	13

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018
Table 4.4.1 *Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2016–2018*

	Bulan	2016		2017		2018	
		L	S	L	S	L	S
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	January / January	22	12	33	18	19	14
2	Pebruari / February	15	12	23	14	18	9
3	Maret / March	21	20	16	9	30	20
4	April / April	21	15	23	15	7	5
5	Mei / May	16	11	21	13	30	21
6	Juni / June	14	16	13	8	13	8
7	Juli / July	20	25	22	17	16	9
8	Agustus / August	19	16	22	12	12	8
9	September / September	29	19	18	15	29	20
10	Oktober / October	15	12	17	13	20	17
11	November / November	26	18	19	12	22	20
12	Desember / December	26	25	24	21	12	21
Bolaang Mongondow Timur		244	201	208	134	228	172

Sumber: POLRES Bolaang Mongondow
 Source: *Bolaang Mongondow Police Department*

Tabel
Table

4.4.2

**Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kota Kotamobagu, 2016-2018**

**Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice
Office in Kotamobagu City, 2016–2018**

	Polisi Sektor	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polsek Modayag	88 %	74 %	74 %
2	Polsek Kotabunan	67 %	56 %	84 %
3	Polsek Nuangan	92 %	63 %	64 %
	Bolaang Mongondow Timur	82 %	64 %	75 %

Sumber: POLRES Bolaang Mongondow

Source: *Bolaang Mongondow Police Department*

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

POPULATION AND EMPLOYMENT

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant*

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

POPULATION AND EMPLOYMENT

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

- | | |
|---|---|
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan</p> | <p>21. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part</i></p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of

pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms*

dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

Pada tahun 2018, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menghasilkan padi sawah sekitar 7.023 ton.

Food Crops

Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. Its consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.

In 2018, Bolaang Mongondow Timur Regency produced wetland paddy around 7.023 ton.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari kelapa, cengkih, lada, kakao, kopi, aren, dan kemiri. Produksi tanaman perkebunan terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah kelapa, yaitu mencapai 9.039,47 ton.

Estate Crops

Data on production of estate crops in Bolaang Mongondow Timur Regency consist of coconut, clove, pepper, cocoa, coffee, sugar palm, and candle nut. The main estate productions of Bolaang Mongondow Timur Regency were coconut (9.039,47 tons).

Peternakan

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur populasi ternak yang paling banyak adalah populasi sapi potong yaitu sebanyak 4.224 ekor.

Livestock

The Most widely Population Livestock in Bolaang Mongondow Timur Regency is Beef Cattle (4.224 Beef Cattle in 2018).

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Table 5.1.1 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Rice by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Kuintal/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan
2 Motongkad
3 Tutuyan
4 Kotabunan
5 Modayag
6 Mooat
7 Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur	1 641	7 023	44,69

Sumber : BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Table 5.1.2 **Rice Equivalent Production by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018**

	Kecamatan <i>District</i>	Produksi Padi X (ton GKG) <i>Paddy Production X (ton GKG)</i>	Produksi Padi setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan
2	Motongkad
3	Tutuyan
4	Kotabunan
5	Modayag
6	Mooat
7	Modayag Barat
Bolaang Mongondow Timur		7 023	3 925

Sumber : BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Corn by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	4 573	19 428	4,25
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	4 368	23 174	5,31
4 Kotabunan	4 703	25 882	5,50
5 Modayag	2 968	12 433	4,19
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	2 064	8 650	4,19
Bolaang Mongondow Timur	18 676,00	89 568,24	4,80

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district Data for 2018 is not yet available

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 5.1.4 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 5.1.4 **Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	-	-	-
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	1,50	-	-
4	Kotabunan	5,00	12,50	2,50
5	Modayag	-	-	-
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur		6,50	12,50	2,50

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk
 Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * *Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district
 Data for 2018 is not yet available*

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: :Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table 5.1.5 *Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	316,00	379,20	0,83
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	60,00	72,00	0,83
4 Kotabunan	56,00	67,20	0,83
5 Modayag	87,00	104,40	0,83
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	2,00	1,80	1,11
Bolaang Mongondow Timur	521,00	624,60	0,83

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabungan dengan kecamatan induk
 Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * *Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district
 Data for 2018 is not yet available*

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table 5.1.6 *Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Produktivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	14,00	17,5	1,25
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	7,00	8,75	1,25
4	Kotabunan	11,00	13,75	1,25
5	Modayag	21,00	26,25	1,25
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	24,00	30,00	1,25
	Bolaang Mongondow Timur	77,00	78,75	1,25

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk
 Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * *Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district
 Data for 2018 is not yet available*

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table 5.1.7 *Harvested Area, Production and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Produktivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	-	-	-
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	-	-	-
4	Kotabunan	0,50	0,52	1,04
5	Modayag	-	-	-
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur		0,50	0,52	1,04

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabungan dengan kecamatan induk
 Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * *Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district
 Data for 2018 is not yet available*

Sumber :Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: :*Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.8 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 5.1.8 **Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	9	234	26
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	0	0	
4	Kotabunan	8	98	12
5	Modayag	10	123	12
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	13	159	12
	Bolaang Mongondow Timur	40	614	12

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk
 Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district
 Data for 2018 is not yet available

Sumber :Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: :Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	11,00	105,85	9,62
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	-	-	-
4	Kotabunan	2,00	19,25	9,63
5	Modayag	45,00	433,04	9,62
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	17,45	167,92	9,62
Bolaang Mongondow Timur		75,45	726,06	9,62

Catatan : *Data Kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabungan dengan kecamatan induk Data tahun 2018 belum tersedia

Note : * *Data of Mooat and Motongkad sub-districts are still combined with the parent sub-district Data for 2018 is not yet available*

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ha), 2017-2018**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (ha), 2017-2018**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	-	3	62	62	-	-	-	-
Motongkad	-	3	-	8	-	-	-	-
Tutuyan	10	2	32	46	-	-	-	-
Kotabunan	8	12	37	26	-	-	-	-
Modayag	154	102	186	586	2 366	171	455	149
Mooat	-	162	-	39	-	3 087	-	322
Modayag Barat	-	-	73	60	-	-	-	-
Bolaang								
Mongondow Timur	172	284	390	827	2 366	3 258	455	471

Lanjutan tabel 5.2.1/Continued table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	1	-	-
Tutuyan	-	-	-	-	-	-
Kotabunan	-	-	1	4	-	-
Modayag	279	162	451	918	-	-
Mooat	-	83	-	45	-	-
Modayag Barat	-	-	24	22	-	-
Bolaang						
Mongondow Timur	279	245	476	990	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	-	160	2 037	2 222	-	-	-	-
Motongkad	-	168	-	217	-	-	-	-
Tutuyan	374	111	1 251	1 431	-	-	-	-
Kotabunan	775	672	924	811	-	-	-	-
Modayag	4 645	5 714	6 126	20 956	127 273	23 940	23 552	15 867
Mooat	-	9 354	-	1 328	-	432 180	-	36 278
Modayag Barat	-	-	1 342	2 035	-	-	-	-
Bolaang								
Mongondow Timur	5 794	16 179	11 680	29 000	127 273	456 120	23 552	52 145

Lanjutan tabel 5.2.2/Continued table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nuangan	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	87	-	-
Tutuyan	-	-	-	-	-	-
Kotabunan	-	-	62	348	-	-
Modayag	9 266	11 270	22 293	90 209	-	-
Mooat	-	6 189	-	4 724	-	-
Modayag Barat	-	-	1 296	1 904	-	-
Bolaang						
Mongondow Timur	9 266	17 459	23 651	97 272	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 **Tanaman Sayuran dan Buah – buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ha), 2017-2018**
Table 5.2.3 **Harvested Area of Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (ha), 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ Wlechon Onion	1 605	3 498
Bawang Merah/ Shallot	172	284
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	41	63
Buncis/ Green Bean	23	29
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	154	555
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	236	272
Cabai/ Chili	390	827
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	46	27
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	55	125
Kangkung/ Kangkong	32	41
Kembang Kol/ Cauliflower	29	19
Kentang/ Potato	2 366	3 258
Ketimun/ Cucumber	23	29
Kubis/ Cabbage	455	471
Labu Siam/ Chayote	26	52
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	279	245
Terung/ Eggplant	26	53
Tomat/ Tomato	476	990
Wortel/ Carrot	394	947
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusin Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018**
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ Wlech Onion	39 923	213 386
Bawang Merah/ Shallot	5 794	16 179
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	1 008	2 218
Buncis/ Green Bean	569	758
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	4 568	20 254
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	7 112	8 746
Cabai/ Chili	11 680	29 000
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	103	278
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	979	4 864
Kangkung/ Kangkong	987	2 320
Kembang Kol/ Cauliflower	449	532
Kentang/ Potato	127 273	456 120
Ketimun/ Cucumber	1 261	2 042
Kubis/ Cabbage	23 552	52 145
Labu Siam/ Chayote	1 285	6 500
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	9 266	17 459
Terung/ Eggplant	863	1 778
Tomat/ Tomato	23 651	97 272
Wortel/ Carrot	8 209	94 540
Buah-buahan/ Fruits		
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m²), 2017-2018**
Table 5.2.5 **Harvested Area of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m²), 2017-2018**

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	62	-	23	-	-	-	44	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	1 616	216	509	51	-	-	1 346	126
Kotabunan	165	28	49	8	-	-	68	-
Modayag	22 364	16 116	363	250	146	140	189	158
Mooat	-	3	-	3	-	4	-	3
Modayag Barat	901	310	81	27	146	48	347	127
Bolaang								
Mongondow Timur	25 108	16 673	1 025	339	292	192	1 994	414

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kg), 2017-2018
Production of Medicinal Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (kg), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	398	-	138	-	-	-	176	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	12 981	1 886	3 714	450	-	-	5 962	776
Kotabunan	1 726	168	528	48	-	-	392	-
Modayag	283 220	96 630	4 248	1 563	564	280	1 424	632
Mooat	-	18	-	18	-	8	-	12
Modayag Barat	12 126	2 040	924	216	469	118	2 344	704
Bolaang								
Mongondow	310 451	100 742	9 552	2 295	1 033	406	10 298	2 124
Timur								

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	25 108	16 673
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	292	192
Kunyit/ Turmeric	1 994	414
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 025	339
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	576	185

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kg), 2015-2018
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	310 451	100 742
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	1 033	406
Kunyit/ Turmeric	10 298	2 124
Laos/Lengkuas/ Galanga	9 552	2 295
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	2 122	404

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m²), 2017-2018**
Table 5.2.9 **Harvested Area of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m²), 2017-2018**

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysanthemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotabunan	-	-	-	-	-	-	-	-
Modayag	-	-	-	-	-	-	-	-
Mooat	-	-	-	-	-	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (tangkai), 2017-2018
Production of Ornamental Plant by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (tangkai), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysanthemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kotabunan	-	-	-	-	-	-	-	-
Modayag	-	-	-	-	-	-	-	-
Mooat	-	-	-	-	-	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (m²), 2017-2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (tangkai), 2017-2018**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (stalks), 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-
Mawar/ Rose	-	-
Melati/ Jasmine	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-
Pakis/ Fern	-	-
Palem/ Palm	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-
Soka/ Ixora	-	-

Catatan/Note: Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/ *The unit of Dracaena and Palm production is tree*
 Satuan produksi Melati dalam kg/ *The unit of Jasmine production is kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah - buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	100	545	91	60	-	-
Motongkad	-	84	-	33	-	-
Tutuyan	-	879	-	351	-	-
Kotabunan	788	1 226	124	214	-	-
Modayag	-	110	-	213	-	-
Mooat	-	35	-	-	-	-
Modayag Barat	-	685	-	304	-	-
Bolaang Mongondow Timur	888	3 564	215	1 175	-	-

Lanjutan tabel 5.2.13/Continued table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang Banan		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nuangan	289	320	68	29	-	-
Motongkad	-	82	-	-	-	-
Tutuyan	265	202	368	174	-	-
Kotabunan	352	522	207	176	-	-
Modayag	953	900	1 061	991	-	-
Mooat	-	32	-	12	-	-
Modayag Barat	264	226	107	189	3	-
Bolaang Mongondow Timur	2 123	2 284	1 811	1 571	3	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (kuintal), 2017-2018**
Table *Annual Production of Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency (quintal), 2017-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/ Fruits:		
Alpukat/ Avocado	636	594
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	15	32
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	290	276
Durian/ Durian	215	1 175
Jambu Air/ Rose Apple	28	23
Jambu Biji/ Guava	129	84
Jeruk Besar/ Pomelo	22	36
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	-	-
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	22	36
Mangga/ Mango	888	3 564
Manggis/ Mangosteen	50	341
Markisa/ Marquisa	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	257	255
Nenas/ Pineapple	14	14
Pepaya/ Papaya	1 811	1 571
Pisang/ Banana	2 123	2 284
Rambutan/ Rambutan	89	726
Salak/ Salacca	3	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	-	-
Sirsak/ Soursop	211	136
Sukun/ Bread Fruit	-	0
Sayuran/ Vegetables		
Jengkol/ Jengkol	-	-
Melinjo/ Melinjo	-	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATES CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Aren <i>Others</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nuangan	-	2 279,52	-	-	5,01	254,89	672,71	8,80	249,13
2	Motongkad	-	1 629,25	-	2,00	-	197,40	681,30	2,50	148,25
3	Tutuyan	-	2 513,05	-	-	0,63	374,56	1 106,47	7,50	364,00
4	Kotabunan	-	2 203,84	-	-	1,00	326,93	955,09	6,25	370,82
5	Modayag	-	292,03	-	1 206,60	20,50	414,76	1 031,16	20,10	238,57
6	Mooat	-	-	-	342,50	-	73,45	428,75	6,50	12,43
7	Modayag Barat	-	620,02	-	761,25	38,00	435,88	292,45	7,50	220,43
	Bolaang Mongondow Timur	-	9 537,71	-	2 312,35	65,14	2 077,87	5 167,93	59,15	1 603,40

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : *Agriculture and Estate Services of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkih Clove	Aren Others	Kemiri Candle Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Nuangan	-	2 390,78	-	-	0,66	74,13	10,78	8,38	2,85
2 Motongkad	-	1 512,72	-	8,61	-	59,62	6,12	3,25	0,96
3 Tutuyan	-	2 226,80	-	-	0,20	74,24	28,8	7,50	1,48
4 Kotabunan	-	2 075,10	-	-	0,22	65,11	26,5	6,25	3,50
5 Modayag	-	226,32	-	299,99	3,12	68,23	41,25	31,71	1,93
6 Mooat	-	-	-	342,5	-	26,91	-	8,45	0,51
7 Modayag Barat	-	607,75	-	761,25	-	104,16	5,25	11,16	2,55
Bolaang Mongondow Timur	-	9 039,47	-	574,2	7,95	472,40	118,27	77,14	13,78

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : Agriculture and Estate Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur , 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nuangan	-	1 044	-	-	926	-	701
2	Motongkad	-	261	-	-	529	-	389
3	Tutuyan	-	1 097	-	-	1 015	-	467
4	Kotabunan	-	731	-	-	1 059	-	311
5	Modayag	-	149	-	-	441	-	544
6	Mooat	-	209	-	-	126	-	622
7	Modayag Barat	-	733	-	-	308	-	858
	Bolaang Mongondow Timur	-	4 224	-	-	4 404	-	3 892

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Timur , 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Nuangan	7 484	-	500	228	339
2 Motongkad	5 987	-	746	207	387
3 Tutuyan	17 962	3 392	2 486	373	584
4 Kotabunan	12 723	5 654	4 973	664	532
5 Modayag	11 975	7 068	6 216	225	1 550
6 Mooat	8 232	3 675	24 876	166	387
7 Modayag Barat	10 482	8 484	7 460	213	1 065
Bolaang Mongondow Timur	74845	28273	47257	2076	4844

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	37	-	-	39	-	14
2	Motongkad	9	-	-	24	-	19
3	Tutuyan	61	-	-	40	-	21
4	Kotabunan	76	-	-	78	-	7
5	Modayag	89	-	-	58	-	32
6	Mooat	33	-	-	13	-	67
7	Modayag Barat	55	-	-	42	-	38
	Bolaang Mongondow Timur	360	-	-	294	-	198

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 5.4.4 **Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013-2018**
Table 5.4.4 **Population of Cattle by Type of Cattle in Bolaang Mongondow Timur, 2013-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	5 224	-	-	4 414	-	3 892
2017	5 018	-	-	4 200	-	3 703
2016	4 825	-	-	4 000	-	3 627
2015	4 595	-	-	3 678	-	3 326
2014	4 231	-	-	3 353	-	3 126
2013	4 128	-	-	3 029	-	2 923

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 5.4.5 **Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018**
Table 5.4.5 **Population of Poultry by Type of Poultry in Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	74 845	28 273	24 867	2 076	4 844
2017	63 990	27 175	22 491	2 034	4 748
2016	59 250	26 643	21 420	1 845	4 303

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014 dan 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur, 2014 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2017	2014	2017	2014	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nuangan	221	1 060	-	-	221	1 060
2. Motongkad	197	215	-	-	197	215
3. Tutuyan	251	345	-	-	251	345
	353	907	-	-	351	907
5. Modayag	-	-	-	-	-	-
6. Mooat	-	-	21	146	21	146
7. Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1 022	2527	21	146	1 041	2 673

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Fishery Service Of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 dan 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2014	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Teri/Furi	94.38	30,04
2	Oci/Tude	93.30	105,24
3	Deho/Tongkol	183.95	172,15
4	Cakalang	68.00	80,77
5	Tuna	43.55	62,74
6	Roa/Galapea	62.72	27,05
7	Bobara/Kuwe	85.48	92,19
8	Kakap	58.68	77,31
9	Kerapu	45.65	51,99
10	Layar	12.74	12,87
11	Sarden	115.71	84,15
12	Kembung	101.08	102,05
13	Lajang/Malalugis	117.50	175,45
14	Tenggiri	30.33	29,57
15	lemadang		71,21
	Ikan Perairan Umum Daratan		
1	Mujair	16.55	16,91
2	Nila	17.12	16,58
3	Mas	8.84	8,81
4	Lele	4.89	2,72
5	Gabus	6.53	5,55
	Bolaang Mongondow Timur	1166,99	1225,34

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Fishery Service Of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Timur , 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nuangan	30	40	-	10	-	-	80
Motongkad	30	50	20	10	-	-	110
Tutuyan	50	110	20	20	5	-	205
Kotabunan	30	10	50	20	10	-	120
Modayag	-	-	350	30	20	10	410
Mooat	-	-	20	30	20	-	70
Modayag Barat	-	-	500	-	-	20	520
Bolaang Mongondow Timur	140	210	960	120	55	30	1 515

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Fishery Service Of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel

5.5.4

Tabel
e

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nuangan	1,20	1,00	-	2,55	-	-	4,75
Motongkad	1,50	2,50	8	-	-	-	12,00
Tutuyan	2,00	2,50	4	2,75	2,5	0	13,75
Kotabunan	1,00	1,00	2,5	2	-	-	6,50
Modayag	0,00	0,00	145	3	0,8	0,8	149,60
Mooat	0,00	0,00	0,8	2	1	-	3,80
Modayag Barat	0,00	0,00	250	-	-	0,5	250,50
Bolaang Mongondow Timur	5,70	7,00	410,30	12,30	4,30	1,30	440,90

6 **PERTAMBANGAN DAN ENERGI** ***MINING AND ENERGY***

<https://boltimkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seTouluaanh jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.</i> |

<https://boltimkab.bps.go.id>

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kotamobagu Municipality, 2013–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	5 400	27 512 130	16 691 467	232 390	
2013	5 400	30 983 220	18 395 702	238 106	
2014	5 400	23 309 618	19 370 392	299 292	
2015	5 400	24 752 930	21 501 996	275 253	3 608 191,2
2016	5 400	28 764 364	24 965 843	369 416	3 781 261,98
2017	5 400	30 932 511	27 446 849	433 711	3 467 102,85
2018

Sumber : PT PLN (Persero)

Source : PT PLN

6.2 PENGGUNAAN/USAGES

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2018**
Table 6.2.1 **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2018**

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan
2 Tutuyan
3 Kotabunan
4 Modayag
5 Modayag Barat
6 Motongkad
7 Mooat
Bolaang Mongondow Timur	13 709	14 219	15 068	15 681	16 624	...

Catatan : *) Data Pelanggan Rayon Kantor Area Kotamobagu ada secara realtime dan langsung secara akumulasi sesuai permohonan penambahan pelanggan

Note : *) Customer Data of Kotamobagu Area Office Area is available in realtime and directly accumulated according to the request for additional customers

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

Tabel
Table 6.2.2

Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH), Menurut Jenis Tegangan pada PT PLN (Persero) Cabang Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh), by type of strain at PT PLN in Branch of Bolaang Mongondow Timur, 2018

Uraian	Per Jenis Tegangan		
	Tegangan Tinggi	Tegangan Menengah	Tegangan Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pelanggan
Daya Terpasang
Pemakaian (KWh)

Sumber : PT PLN (Persero)
Source : PT PLN

Tabel 6.2.3
Table

Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH) pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh) of customer at PT PLN in Branch of Bolaang Mongondow Timur, 2018

Konsumen	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (Kva)	Pemakaian KWH
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial /Social
Rumah Tangga / Household
Bisnis / Bussines
Industri / Industry
Pemerintah / Government Institution
Multiguna
Jumlah

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu
Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

6.3 PENGGUNAAN AIR/*WATER USAGES*Tabel
Table

6.3.1

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
		Disalurkan <i>Distributed</i> Water (m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	21	746	2 800 300
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	826	14 404	92 667 255
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	27	2 032	70231 906
Niaga/ <i>Trade</i>	5	116	1 060 300
Industri/ <i>Industry</i>	1	8	125 000
Khusus/ <i>Exclusive</i>	14	628	5 889 500
Jumlah/<i>Total</i>	894	17 934	109 799 261

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Source : *Regional Water Supply Services*

7 PARIWISATA **TOURISM**

<https://boltimkab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada Tahun 2018 tercatat terdapat 23 rumah makan/restoran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Tercatat sebanyak 23 koperasi menurut jenis koperasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada tahun 2018.

Trade

There were 23 restaurant at Bolaang Mongondow Timur Regency in 2018.

There were 23 units of cooperative by kind of cooperative at Bolaang Mongondow Timur Regency in 2018.

<https://boltimkab.bps.go.id>

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2016-2018
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2015-2018*

Kecamatan <i>Sub district</i>	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
1 Nuangan	1	1	1
2 Motongkad	-	-	-
3 Tutuyan	16	9	9
4 Kotabunan	4	3	3
5 Modayag	8	9	9
6 Mooat	1	1	1
7 Modayag Barat	1	-	-
Bolaang Mongondow Timur	31	23	23

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Tabel 7.1.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018**
Table 7.1.2 **Number of Merchants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader	Pedagang Mikro Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Nuangan	1	15	36	333
2	Motongkad	1	9	24	146
3	Tutuyan	4	78	54	198
4	Kotabunan	2	73	56	482
5	Modayag	2	3	28	461
6	Mooat	-	20	21	92
7	Modayag Barat	2	7	39	430
Bolaang Mongondow Timur		12	205	258	2 142

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source : Industrial and Trade Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 7.1.3

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2018

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	4	4	8	7	...
Toko/Store	42	50	56	35	...
Kios	146	200	273	291	...
Warung	1 100	1 300	1 316	1 039	...
Jumlah/Total	1 292	1 554	1 653	1 365	...

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Industrial and Trade Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2018
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total	ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan	2	-	-	1	3	2 aktif
6 Motongkad	3	-	-	-	3	3 aktif
2 Tutuyan	3	-	-	-	3	3 aktif
3 Kotabunan	6	-	-	-	6	6 aktif
4 Modayag	4	-	-	-	4	4 aktif
7 Mooat	2	-	-	-	2	2 aktif
5 Modayag Barat	1	-	-	-	1	1 aktif
Bolaang Mongondow Timur	22	-	-	1	23	22 aktif

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM
 Source : Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises

Tabel
Table **7.1.5**

**Perkembangan Jumlah KUD, Anggota dan Simpanan KUD,
2013-2017**
*Trends of Number of Cooperaton, Members and Deposit,
2013-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah KUD <i>Unit of Village</i>	Anggota <i>Members</i>	Simpanan (ribuan Rupiah) <i>Deposit (thousand Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	7	167	17 500 000
2014	7	264	45 384 353
2015	7	244	135 419 354
2016	8	112	76 500 250
2017	7	184	187 500 000
2018	22	200	200 000 000

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM
Source : *Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises*

Tabel 7.1.6 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2018
Table 7.1.6 *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2018*

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Perseroan Terbatas	17	26	21	11	30	...
CV/Firma	61	81	76	67	71	...
Koperasi	8	9	11	7	5	...
Perorangan
Lainnya
Jumlah/Total	86	116	108	85	106	...

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM
 Source : *Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises*

7.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 7.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu and jasa pengiriman Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2018**
Table 7.2.1 **Number of Auxiliary Post Office and Delivery service by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2018**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Tutuyan	-	-	1	1
3	Kotabunan	-	-	-	-
4	Modayag	1	1	1	1
5	Modayag Barat	-	-	-	-
6	Motongkad	-	-	-	-
7	Mooat	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur		1	1	2	2

Sumber: PT POS Cabang Bolaang Mongodow Timur

Source: The Branch of PT POS Bolaang Mongondow Timur

8 SISTEM NERACA NASIONAL *SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

<https://boltimkab.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c)*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan

Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://boltimkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Regional

Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan. Sedangkan pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengalami perlambatan sebesar 0,63 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,71 pada tahun 2017 menjadi 5,08 pada tahun 2018. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan yaitu sebesar 1.792,59 miliar rupiah dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 2.626,47 miliar rupiah

Regional Income

Over the last four years in general, Economic Growth of Bolaang Mongondow Timur Regency tend to decelerating from year to year. Whereas in 2018, economic growth in Bolaang Mongondow Timur Regency slowed by 0.63 percent, the economic growth rate of 5,71 in 2017 to 5,08 in 2018. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices was 1.792,59 billion rupiahs and value to the GDP at Current Market Prices was 2.626,47 billion rupiahs.

Tabel
Table 8.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (million rupiahs), 2015–2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	721 961,8	820 088,0	868 377,9	933 879,2
B	Pertambangan dan Penggalian	566 071,4	697 536,3	799 152,9	868 127,5
C	Industri Pengolahan	28 552,6	30 043,8	31 662,4	33 690,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	572,5	764,3	888,2	914,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 273,7	2 451,2	2 521,5	2647,1
F	Konstruksi	122 832,4	135 627,2	152 395,1	171 967,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	156 395,0	170 238,0	188 034,7	204 175,7
H	Transportasi dan Pergudangan	32 926,8	36 366,5	40 181,3	44 496,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7 775,1	8 787,8	9 543,0	10 439,3
J	Informasi dan Komunikasi	4 445,2	4 978,7	5 612,4	6 280,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8 697,9	10 054,4	11 628,3	12 143,5
L	Real Estate	41 202,8	45 355,3	49 061,2	52 533,0
M,N	Jasa Perusahaan	189,4	211,1	234,2	271,3
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	180 482,2	196 383,5	210 246,1	226 253,5
P	Jasa Pendidikan	13 509,1	14 546,0	15 586,6	17 554,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 218,3	28 014,1	30 147,2	33 051,7
R, S, T, U	Jasa lainnya	5 981,5	6 537,6	7 322,8	8 042,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1 919 087,6	2 207 983,8	2 422 595,4	2 626 467,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu
Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table

8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Juta rupiah), 2015–2018
 Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Milion rupiahs), 2015–2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	534 374,9	560 786,1	588 867,5	621 956,6
B	Pertambangan dan Penggalian	481 965,5	505 839,9	530 407,1	543 683,6
C	Industri Pengolahan	24 284,4	24 225,3	24 982,5	26 029,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	637,9	878,2	910,4	930,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 838,9	1 895,3	1 907,1	1 976,1
F	Konstruksi	118 160,5	128 768,9	140 695,1	152 182,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	132 147,9	141 704,2	152 504,3	163 326,8
H	Transportasi dan Pergudangan	23 830,3	25 522,9	27 698,8	29 845,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 970,0	6 509,8	6 939,3	7 543,0
J	Informasi dan Komunikasi	4 036,7	4 448,3	4 817,4	5 282,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7 067,3	7 979,1	8 747,8	8 905,8
L	Real Estate	33 944,2	36 448,2	38 992,2	41 079,2
M,N	Jasa Perusahaan	147,1	157,2	172,0	187,7
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	124 009,4	129 907,7	136 959,2	144 875,5
P	Jasa Pendidikan	9 709,9	10 263,1	10 971,2	12 060,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21 664,5	23 353,0	24 807,9	26 750,9
R, S, T, U	Jasa lainnya	4 810,8	5 126,4	5 622,2	5 980,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1 528 600,3	1 613 813,5	1 706 002,1	1 792 596,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statisticsof Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 8.3

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Persen), 2015–2018
Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Percent), 2015–2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	37,62	37,14	35,84	35,56
B	Pertambangan dan Penggalian	29,50	31,59	32,99	30,80
C	Industri Pengolahan	1,49	1,36	1,31	1,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,04	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,11	0,10	0,10
F	Konstruksi	6,40	6,14	6,29	6,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,15	7,71	7,76	7,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1,72	1,65	1,66	1,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,41	0,40	0,39	0,40
J	Informasi dan Komunikasi	0,23	0,23	0,23	0,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,45	0,46	0,48	0,46
L	Real Estate	2,15	2,05	2,03	2,00
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	9,40	8,89	8,68	8,61
P	Jasa Pendidikan	0,70	0,66	0,64	0,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,31	1,27	1,24	1,26
R, S, T, U	Jasa lainnya	0,31	0,30	0,30	0,31
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table

8.4

Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Persentase), 2015–2018
Growth of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bolaang Mongondow Timur Regency (Percent), 2015-2018

Kategori	Uraian	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,60	4,94	5,01	5,62
B	Pertambangan dan Penggalian	6,64	4,95	4,86	2,50
C	Industri Pengolahan	5,37	-0,24	3,13	4,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,98	37,67	3,67	2,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,98	3,07	0,62	3,62
F	Konstruksi	11,03	8,98	9,26	8,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,51	7,23	7,62	7,10
H	Transportasi dan Pergudangan	8,00	7,10	8,53	7,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,18	9,04	6,60	8,70
J	Informasi dan Komunikasi	9,96	10,20	8,30	9,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,80	12,90	9,63	1,81
L	Real Estate	8,70	7,38	6,98	5,35
M,N	Jasa Perusahaan	7,73	6,87	9,38	9,14
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	8,87	4,76	5,43	5,78
P	Jasa Pendidikan	9,85	5,70	6,90	9,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,97	7,79	6,23	7,83
R, S, T, U	Jasa lainnya	6,98	6,56	9,67	6,38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,48	5,57	5,71	5,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statisticsof Kotamobagu Municipality

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Milyar rupiah), 2015–2018

Tabel 8.5
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bolaang Mongondow Timur Regency (Bilion rupiahs), 2015–2018

Komponen Pengeluaran	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	916,365	1 013,258	1 112,194	1 241,209
1.a Makanan, Minuman, dan Rokok	579,780	651,566	716,586	803,103
1.b Pakaian dan Alas Kaki	2,076	2,334	2,562	2,752
1.c Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	77,598	87,108	98,099	110,719
1.d Kesehatan dan Pendidikan	30,695	33,536	37,099	40,519
1.e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	185,716	194,402	209,206	230,548
1.f Hotel dan Restoran	16,321	18,251	19,163	20,196
1.g Lainnya	24,176	26,057	29,475	33,370
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	18,192	20,059	22,698	26,438
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	531,445	576,590	650,388	720,466
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	397,906	443,870	483,728	539,473
5. Perubahan Inventori	0,288	0,153	0,167	0,160
6. Ekspor	965,514	1 201,979	1 344,081	1 502,450
7. Impor	914,625	1 047,927	1 190,662	1 403,731
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1 919,087	2 207,983	2 422,595	2 626,467

Tabel
Table

8.6
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Milyar rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market in Bolaang Mongondow Timur Regency (Bilion rupiahs), 2015–2018

Komponen Pengeluaran	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	730,176	773,190	811,826	850,549
1.a Makanan, Minuman, dan Rokok	450,157	477,369	503,442	528,115
1.b Pakaian dan Alas Kaki	1,894	2,046	2,176	2,290
1.c Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	56,189	60,446	64,921	69,674
1.d Kesehatan dan Pendidikan	23,764	25,136	26,322	27,805
1.e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	160,636	168,047	172,813	178,263
1.f Hotel dan Restoran	16,212	17,471	17,684	17,973
1.g Lainnya	21,321	22,672	24,468	26,425
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	16,279	16,787	17,812	19,610
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	423,080	436,643	464,194	495,275
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	330,935	349,717	367,122	386,169
5. Perubahan Inventori	0,225	0,112	0,120	0,108
6. Ekspor	928,828	1 027,071	1 102,892	1 179,544
7. Impor	900,924	989,709	1 057,967	1 138,662
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1 528,600	1 613,813	1 706,002	1 792,596



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Jalan Kinalang, Kota Kotamobagu-95712; Telp. (0434)21411

Homepage: <https://kotamobagukota.bps.go.id>; E-mail: bps7174@bps.go.id